BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *intellectual capital* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan mengelola *Intellectual capital* yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Pengelolaan sumber daya manusia, sistem organisasi, inovasi, dan pengetahuan yang efektif mampu menciptakan nilai tambah (*value added*) sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.
2. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan komposisi pendanaan yang berasal dari utang maupun modal sendiri belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan perusahaan.
3. *Intellectual Capital* dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan, Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diketahui bahwa *Intellectual Capital* dan

Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran dalam memengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan keterbatasan yang ditemukan selama proses penelitian, maka diajukan beberapa saran praktis dan akademis sebagai berikut:

1. **Bagi Perusahaan**

Perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* diharapkan dapat lebih meningkatkan pengelolaan *intellectual capital*, baik melalui peningkatan kompetensi karyawan, pengembangan inovasi, maupun perbaikan sistem organisasi perusahaan. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan.Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan kebijakan Struktur Modal yang digunakan agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan. Meskipun dalam penelitian ini Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, perusahaan tetap perlu mengelola sumber pendanaan secara optimal untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan *intellectual capital* sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain melihat laporan keuangan perusahaan, investor juga perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam

mengelola sumber daya manusia, inovasi, dan sistem organisasi karena faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi kinerja perusahaan di masa mendatang.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi Kinerja Keuangan, seperti ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan penjualan, tata kelola perusahaan, maupun variabel keuangan lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada sektor industri yang berbeda serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mampu menjelaskan Kinerja Keuangan dengan lebih baik.